

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang teratur terkait fenomena dengan mengumpulkan data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, penelitian *cross-sectional* merupakan pengumpulan data dan faktor-faktor yang mempengaruhi dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Ramdhan, 2021).

Adapun jika dilihat dari tingkat eksplanasi, maka dalam penelitian ini terdiri dari penelitian deskriptif dan korelasi. Penelitian deskriptif diartikan untuk menggambarkan tingkat ansietas, dan korelasi untuk menjelaskan hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat ansietas remaja perempuan.

3.2 Partisipan Penelitian

3.2.1 Populasi

Penelitian ini populasinya adalah siswi perempuan kelas VII SMPN 2 Tangungsiang sebanyak 99 orang.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 89 siswi kelas VII perempuan SMPN 2 Tangungsiang sudah mengalami menstruasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusinya dalam penelitian ini yaitu

- a. Remaja perempuan
- b. Sudah menstruasi
- c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusinya dalam penelitian ini yaitu

- a. Bukan siswi SMPN 2 Tangungsiang
- b. Remaja yang belum menstruasi

3.3 Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini merupakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat ansietas remaja perempuan dalam menghadapi *menarche*.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan	Tingkat pemahaman dan pengaplikasian informasi tentang <i>menarche</i> yang dimiliki oleh responden	Setiap pertanyaan yang benar diberi skor 1 dan yang salah diberi skor 0	Kuesioner yang memiliki 12 pertanyaan	1. Kurang (jawaban benar skor <55%) 2. Cukup (jawaban benar skor 56%-74%) 3. Baik (jawaban benar skor >75%-100%)	Ordinal
Tingkat Ansietas	Kecemasan merupakan respon emosional, berasal dari penyebab yang non spesifik, dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan bahaya.	Setiap soal diberikan pilihan dimana setiap pilihan mempunyai skor berbeda 1. Tidak pernah skor 1 2. Kadang-kadang skor 2 3. Hampir skor 3 4. Selalu skor 4	<i>Zung-Self Anxiety Rate Scale</i> (ZSAS), memiliki 20 pertanyaan	1. Jika skor 20-34, maka tingkat ringan 2. Jika skor 35-49, maka tingkat sedang 3. Jika skor 50-64, maka tingkat berat 4. Jika skor 65-80, maka tingkat panic	Ordinal

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada di daerah Desa Sindanglaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Menurut data dari DISDIKBUD Kabupaten Subang, SMP Negeri 2 Tanjungsiang mendapatkan penghargaan sebagai sekolah sehat Se-kabupaten Subang pada

tahun 2020. Staf pengajar mengatakan SMP Negeri 2 Tanjungsiang belum mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan materi *menarche*. Adapun alasan penelitian akan di laksanakan di lokasi tersebut karena sebelumnya telah dilakukan studi pendahuluan mengenai ansietas pada remaja perempuan dan memperoleh data yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2023.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian variabel independen yaitu tingkat pengetahuan yang akan digunakan yaitu kuesioner yang berjumlah 12 pertanyaan yang dimana 4 pertanyaan tentang definisi menarche dan faktor yang menyebabkan menarche di kategorikan tingkat tahu (*know*), 4 pertanyaan tentang tanda dan gejala menarche dikategorikan tingkat memahami (*comperehension*), 4 pertanyaan tentang penggunaan pembalut yang benar dan penatalaksanaan gangguan saat menarche di kategorikan tingkat aplikasi (*application*) Kuesioner ini sudah memenuhi unsur validasi dan reabilitas instrument sehingga standar untuk pengukuran pengetahuan menarche.

Instrumen penelitian untuk variabel dependen yaitu tingkat ansietas berupa kuesioner *Zung-Self Anxiety Rate Scale (ZSAS)* yang berisi 20 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan dinilai dengan 1: tidak pernah (jarang), 2 kadang-kadang, 3 sering, 4 hampir selalu. Terdapat 5 pertanyaan mengarah ke penurunan kecemasan dan 15 pertanyaan mengarah ke peningkatan kecemasan. Kuesioner ini sudah memenuhi unsur validasi dan reabilitas instrument sehingga standar untuk pengukuran ansietas (Pujiati, 2022).

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui kuesioner yang dikembangkan oleh William W.K Zung yaitu *Zung-Self Anxiety Rate Scale (ZSAS)* untuk mengukur tingkat kecemasan akibat adanya gangguan klinis, kuesioner ini berfokus tingkat kecemasan paling umum. Kuesioner ini nantinya akan dibagiakn dalam bentuk *hard file*. Peneliti akan

langsung mendatangi sekolah dan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada siswi perempuan dalam bentuk *hard file*.

3.7.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Membuat surat izin studi pendahuluan dan penelitian dari kampus.
2. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan dan penelitian ke kesbangpol kabupaten Subang.
3. Menyerahkan surat pengantar dari kesbangpol ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang.
4. Mendatangi sekolah SMPN 2 Tanjungsiang untuk menyerahkan surat dari pengantar dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang.
5. Peneliti memita izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian ke guru BK.
6. Setelah mendapatkan perizinan, pihak sekolah di bantu oleh guru BK mengarahkan peneliti ke remaja kelas VII yang sudah menstruasi yang ada di SMPN 2 Tanjungsiang.
7. Setelah itu remaja yang sudah menstruasi dikumpulkan oleh guru BK di ruangan kelas, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, menanyakan kesiapan menjadi responden.
8. Membagikan surat kesedian menjadi responden untuk diisi terlebih dahulu.
9. Membagikan kuesioner dalam bentuk *hard file* (kertas) untuk diisi.
10. Setelah kuesioner disebar peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner yang benar agar responden paham dalam mengisi.
11. Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner yang pertama selama 15 menit.
12. Pengumpulan kuesioner yang telah diisi ke peneliti diberi waktu beristirahat selama 5 menit.
13. Peneliti membagikan kembali kuesioner yang kedua untuk diisi selama 15 menit
14. Setelah kuesioner selesai diisi akan dikumpulkan kembali ke peneliti untuk dicek.

3.8 Pengelolaan Data dan Analisis Data

Sesudah data terekam, langkah berikutnya merupakan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan secara manual, dirangkum dalam tabel dan ditampilkan pada langkah selanjutnya (Pratiwi dkk., 2018).

1. *Editing*

Dalam tahap ini *editing* akan dilakukan setelah selesai mengumpulkan data penelitian dari lapangan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh terkadang kurang sesuai dengan harapan, misalnya kurang lengkap dalam pengisian. Oleh sebab itu dipelukannya editing agar data yang diperoleh dapat diperbaiki dan sesuai dengan harapan.

2. *Coding*

Langkah berikutnya adalah pemberian kode dilakukan untuk pengelompokan data, dengan arti lain yang sudah melalui tahap editing diberikan identitas sehingga memiliki arti ketika akan dianalisa.

Tabel 3.2 Coding Penilaian

Penilaian Tingkat Pengetahuan	Kode
Benar	1
Salah	0

Penilaian Zung-Self Anxiety Rate Scale	Kode
Tidak Pernah	1
Kadang-kadang	2
Hampir	3
Selalu	4

3. *Tabulasi*

Tabulasi adalah tahap terakhir pengelolaan data, tabulasi merupakan pengumpulan data-data ke table tertentu dan menghitungnya sesuai angka-angka.

4. *Analizing*

Adalah kegiatan pembuatan analisis sebagai dasar dari penarikan kesimpulan

3.9 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Yaitu deskripsi atau penjelasan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan variabel temuan. Variable pertama yaitu tingkat pengetahuan, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan remaja perempuan tentang menarche dan variable kedua yaitu tingkat ansietas, untuk mengetahui bagaimana tingkat kecemasan remaja perempuan jika akan mengalami menarche (Pratiwi dkk., 2018).

Tabel 3.3 Skor Penilaian

Penilaian Tingkat Pengetahuan	Skor
Kurang	<55%
Cukup	56-74%
Baik	75%-100%

Sumber : Arikunto (2006)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada remaja perempuan yang mengalami menarche. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank Correlation* dengan menggunakan program komputer SPSS.

Tabel 3.4 Skor Penilaian

Tingkat Ansietas	Skor
Ringan	20-34
Sedang	35-49
Berat	50-64
Panic	65-80

Adapun rumusan hipotesis nol dan hipotesis alternatif pada penelitian ini sebagai berikut :

Ho : tidak adanya korelasi antara tingkat pengetahuan dengan tingkat ansietas remaja perempuan dalam menghadapi menarche.

Ha : adanya korelasi antara tingkat pengetahuan dengan tingkat ansietas remaja perempuan dalam menghadapi menarche.

Dalam pengambilan keputusan jika nilai :

1. Probabilitas atau signifikansi ≤ 0.05 maka H_0 ditolak.
2. Probabilitas atau signifikansi > 0.05 maka H_a diterima.

Nilai Kekuatan *Correlation* :

Tabel 3.5 Correlation Coefficient

Nilai <i>Correlation Coefficient</i>	Tingkat Hubungan
0,00-0,25	Sangat lemah
0,26-0,50	Cukup
0,51-0,75	Kuat
0,76-0,99	Sangat kuat
1,00	Sempurna

Sumber : tabel interpretasi koefisien korelasi menurut *De Vaus Elmande*

3.10 Penyajian Data

Setelah dilakukan pengelolaan data, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

3.11 Etika Penelitian

Adapun etika yang harus dilakukan pada saat penelitian sebagai berikut:

1. Otonomi (*Autonomy*)

Prinsip ini merupakan peneliti tidak bisa memaksakan kehendak kepada subjek, yang artinya setelah subjek memberikan informasi subjek bisa memutuskan keinginannya sendiri apakah tetap ingin menjadi subjek ataupun tidak.

2. Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini peneliti harus adil tanpa membeda-bedakan status ekonomi, sosial dan budaya.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip ini peneliti harus belkau jujur kepada subjek terkait penelitian yang akan dilakukan.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini peneliti harus menjaga kerahasiaan data yang telah diberikan oleh subjek dan tidak boleh menyebarkan luaskan data tanpa persetujuan subjek.